

## Die Erstellung Einer Touristischen website von Air Terjun Lau Lutih und Danau Linting

### *The creation of a tourist website of Air Terjun Lau Lutih and Danau Linting*

Jesika Krsitian Datu Bara<sup>a</sup>, Ahmad Bengar Harahap<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Pos-el: [Jesikadatubara15@gmail.com](mailto:Jesikadatubara15@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah media promosi wisata berupa situs web berbahasa Jerman yang memperkenalkan dua destinasi wisata alam di Kabupaten Deli Serdang, yaitu Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi). Media dikembangkan menggunakan platform Weebly dan memuat konten dalam enam bagian: Beranda, Air Terjun Lau Lutih, Danau Linting, Tentang Kami, Kontak, dan Latihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini mampu memperkenalkan dua destinasi tersebut kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jerman serta masyarakat umum, khususnya wisatawan berbahasa Jerman. Validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan nilai tinggi (masing-masing 91,6 dan 94,4), yang membuktikan bahwa situs ini efektif sebagai media pembelajaran dan promosi pariwisata. Dengan demikian, website ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi wisata tetapi juga sebagai media edukatif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Jerman untuk tujuan pariwisata.

**Kata-kata kunci:** Website, Pariwisata, Air Terjun Lau Lutih, Danau Linting, Weebly, Bahasa Jerman, ADDIE.

#### Abstract

*This study aims to develop a tourism promotion medium in the form of a German-language website that introduces two natural tourist destinations in Deli Serdang Regency, namely Lau Lutih Waterfall and Linting Lake. The development follows the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The media was created using the Weebly platform and consists of six sections: Home, Lau Lutih*

*Waterfall, Linting Lake, About Us, Contact, and Exercises. The results show that this media effectively introduces both destinations to students of the German Language Education Program and the general public, especially German-speaking tourists. Validation by material and media experts yielded high scores (91.6 and 94.4 respectively), indicating that the website is effective as both a learning tool and a tourism promotion medium. Therefore, this website functions not only as a promotional tool for tourism but also as an educational medium to support learning German for tourism purposes.*

**Keywords:** Website, Tourism, Lau Lutih Waterfall, Linting Lake, Weebly, German Language, ADDIE.



Citation: Bara, J. K. D., & Harahap, A. B. (2025). Die Erstellung Einer Touristischen website von Air Terjun Lau Lutih und Danau Linting. *Kelasa : Kelebat Masalah Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 30-50. <https://doi.org/10.26499/qdayk842>

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas lebih dari 17.000 pulau. Posisi geografis yang strategis serta kekayaan sumber daya alam dan budaya menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi pariwisata terbesar di dunia. Keanekaragaman etnis, bahasa, adat istiadat, agama, serta keindahan alam yang luar biasa menciptakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Dari sabang hingga merauke, Indonesia menawarkan beragam destinasi wisata, mulai dari pantai tropis yang eksotis, pegunungan yang sejuk dan asri, hingga situs-situs budaya dan sejarah yang memiliki nilai tinggi.

Salah satu pulau besar di Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya luar biasa adalah Pulau Sumatra. Pulau ini merupakan pulau terbesar keenam di dunia dan terletak di bagian barat Indonesia. Provinsi Sumatera Utara, yang merupakan bagian dari Pulau Sumatra, memiliki kekayaan alam dan budaya yang menjanjikan untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan. Sumatera Utara terdiri atas 8 kota dan 25 kabupaten dengan ibu kota provinsi terletak di Medan. Kabupaten Deli Serdang, yang terletak tidak jauh dari Kota Medan, merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kekayaan alam serta keberagaman budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut, khususnya dalam sektor pariwisata.

Kabupaten Deli Serdang memiliki berbagai destinasi wisata yang menarik, salah satunya terletak di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu, yaitu Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting. Air Terjun Lau Lutih, yang juga dikenal sebagai Air Terjun Tanjung Raja, menawarkan pemandangan yang unik dengan aliran air yang menyerupai tirai, berbeda dengan air terjun lainnya yang cenderung jatuh secara vertikal. Kejernihan dan kesegaran airnya menjadikan tempat ini sebagai lokasi yang cocok untuk wisata alam dan rekreasi keluarga. Di sisi lain, Danau Linting adalah danau vulkanik yang memiliki air berwarna hijau kebiruan dan dikelilingi oleh pepohonan besar. Air danau ini mengandung sumber air panas alami, sehingga menambah daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Kedua lokasi ini merupakan potensi wisata alam yang belum banyak diketahui masyarakat luas, baik secara nasional apalagi internasional.

Sayangnya, potensi besar yang dimiliki oleh kedua objek wisata tersebut belum didukung oleh strategi promosi yang maksimal. Sampai saat ini, belum tersedia media promosi digital yang berfokus khusus pada promosi Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting, terlebih dalam bahasa asing seperti bahasa Jerman. Minimnya promosi, terutama dalam bentuk digital yang mampu menjangkau pasar global, menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan sektor pariwisata di daerah ini. Padahal, di era digital dan globalisasi saat ini, informasi sangat mudah diakses oleh siapa pun melalui internet. Website telah menjadi salah satu media promosi yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi kepada publik luas tanpa terikat ruang dan waktu.

Menurut Surentu YZ (2020: 4), website merupakan salah satu sarana promosi yang paling efektif di era modern. Media ini memungkinkan informasi disebarluaskan secara cepat, luas, dan tepat sasaran. Informasi tentang suatu objek wisata yang dipublikasikan dalam bentuk website dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai belahan dunia, termasuk calon wisatawan dari negara-negara berbahasa Jerman seperti Jerman, Austria, dan Swiss. Negara-

negara ini diketahui memiliki minat tinggi terhadap destinasi wisata alam tropis dan petualangan, yang sejalan dengan karakteristik wisata alam di Deli Serdang.

Selain sebagai media promosi, pengembangan website ini juga memiliki nilai tambah dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Jerman di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Medan (UNIMED). Mata kuliah Bahasa Jerman untuk Pariwisata merupakan salah satu mata kuliah aplikatif yang bertujuan membekali mahasiswa agar mampu berkomunikasi dalam konteks pariwisata secara profesional. Oleh karena itu, pengembangan website pariwisata berbahasa Jerman ini juga dapat menjadi media pembelajaran yang autentik dan kontekstual bagi mahasiswa, sehingga mendukung penguasaan bahasa sekaligus pemahaman tentang sektor pariwisata secara lebih mendalam.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek di atas, maka penelitian ini berfokus pada pengembangan sebuah website pariwisata berbahasa Jerman yang bertujuan untuk mempromosikan Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting sebagai destinasi wisata alam unggulan di Kabupaten Deli Serdang. Website ini tidak hanya diharapkan mampu meningkatkan eksistensi pariwisata lokal ke tingkat internasional, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang mendukung penguatan kompetensi bahasa Jerman mahasiswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan website tersebut dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sektor pariwisata dan pendidikan secara bersamaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian pengembangan. Pada penelitian ini diciptakan suatu website untuk media promosi dan referensi pembelajaran dalam bahasa Jerman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini berdasarkan pada penelitian pengembangan yang dilakukan ADDIE (2009) Sumber data berasal dari

wawancara dengan pengelola pariwisata dan masyarakat setempat, serta dari artikel berikut ini:

1. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang. (tanpa tahun). Danau Linting. <https://disbudporapar.deliserdangkab.go.id/danau-linting.html>

2. <https://www.topjurnalnews.com/2021/12/air-terjun-tanjung-raja-wisata-alam.html>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah model pengembangan menurut ADDIE sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis survei melalui Google Form untuk mengetahui seberapa banyak orang yang mengetahui tentang objek wisata Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting.

#### 2. Desain

Pada tahap ini dilakukan perancangan website pariwisata berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

#### 3. Pengembangan

Pada tahap ini, materi-materi yang telah dirancang seperti gambar, video, dan teks

#### 4. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan implementasi yang dilaksanakan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2022.

#### 5. Evaluasi

Pada tahap ini, website pariwisata mengenai keindahan Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting divalidasi oleh seorang validator

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pembuatan situs wisata air terjun lau lutih dan danau linting di deli Serdang**

Pengembangan website pariwisata Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting mengikuti model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap:

1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Pelaksanaan, 5) Evaluasi. Masing-masing langkah dan hasil penelitian dijelaskan secara rinci menggunakan model ADDIE.

## 1. Analisis

merupakan fase pertama dalam model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini, pengembangan website pariwisata untuk Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting akan dimulai dengan dukungan platform Weebly. Pada tahap ini, survei dilakukan menggunakan Google Forms. Berdasarkan tanggapan 21 mahasiswa semester enam Kelas A, ditemukan bahwa banyak mahasiswa yang masih belum mengetahui objek wisata alam Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting di Kecamatan STM Hulu, Deli Serdang. Selain itu, 100% responden mengatakan bahwa mereka membutuhkan media informasi yang memudahkan mereka untuk mengakses informasi tentang destinasi wisata. Oleh karena itu, penulis mengembangkan media informasi berupa website untuk mempromosikan destinasi wisata Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting menggunakan aplikasi Weebly.

## 2. Desain

Langkah kedua dalam model ADDIE adalah fase desain. Pada fase ini, semua informasi dan data yang relevan dari berbagai sumber dikumpulkan. Data tersebut dikumpulkan, antara lain, melalui wawancara dengan operator resor wisata serta melalui sumber literatur seperti jurnal perdagangan. Penelitian ini mencakup dua kawasan wisata, yaitu air terjun Lau Lutih dan Danau Linting. Setelah mengumpulkan dan menyusun semua data, penulis merancang lima halaman untuk website, yaitu: a. Home, b. Air Terjun Lau Lutih, c. Danau Linting, d. Tentang Saya, e. Kontak, f. Latihan.

### A. Tentang Air Terjun Lau Lutih

Air Terjun Lau Lutih merupakan salah satu destinasi wisata alam yang terletak di ujung itinerary alam di kawasan STM Hulu. Air terjun ini juga sering disebut sebagai *Air Terjun Tanjung Raja*. Sebelum dikenal sebagai *Lau Lutih* atau *Tanjung Raja*, air terjun ini awalnya disebut *Belo Lutih*, yang berarti "belut putih" dalam bahasa Indonesia. Menurut legenda, pernah ada belut putih di cekungan air terjun, yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai pelindung air terjun. Namun, seiring waktu, belut putih ini belum muncul kembali, itulah sebabnya nama air terjun diubah menjadi *Lau Lutih*, yang berarti "air

putih". Nama *Tanjung Raja*, pada gilirannya, berasal dari desa tempat air terjun ini berada. Bentuknya yang unik berbeda secara signifikan dari air terjun biasa dan merupakan daya tarik khusus. Berbeda dengan kebanyakan air terjun yang jatuh secara vertikal dari ketinggian, air terjun Lau Lutih menyebar secara horizontal dan membentuk tirai air yang menciptakan pemandangan yang indah.

### 1. Lokasi dan aksesibilitas

Air terjun Lau Lutih terletak di Jl. Besar Gunung Meriah di desa Tanjung Raja, kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu, Deli Serdang. Penduduk di wilayah ini sebagian besar terdiri dari kelompok etnis Karo dan Simalungun. Sumber pendapatan utama bagi penduduknya adalah pertanian dan peternakan. Hampir semua masyarakat di daerah ini memiliki perkebunan kelapa sawit dan salak. Di sepanjang jalan menuju air terjun Anda dapat melihat banyak pohon kelapa sawit dan salak. Waktu berkendara dari pusat kota Medan ke air terjun adalah sekitar 2 hingga 2,5 jam. Namun, akses jalan ke air terjun dalam kondisi buruk di beberapa tempat, karena banyak bagian yang berlubang dan curam. Apalagi saat hujan, jalan menjadi sangat licin, karena sebagian belum diaspal. Namun demikian, air terjun ini sangat mudah diakses, karena tidak perlu berjalan jauh – air terjun ini terletak tepat di jalan di sebelah Jembatan Tanjung Raja. Hal ini membuat tempat ini cocok untuk pengunjung segala usia, mulai dari anak-anak hingga manula.

### 2. keindahan dan daya tarik

Keindahan air terjun Lau Lutih sangat mengesankan dan menawarkan daya tarik yang sangat istimewa. Salah satu daya tarik utamanya adalah bentuknya yang unik: tidak seperti kebanyakan air terjun, yang terjun secara vertikal ke kedalaman, di sini airnya mengalir luas seperti tirai air. Di sisi air terjun ada bebatuan besar yang dikelilingi oleh pepohonan lebat dan besar.

Interaksi air yang deras, formasi batuan alami, dan vegetasi yang rimbun menciptakan suasana yang tenang, estetis, dan fotogenik. Airnya juga dikenal dengan kejernihannya dan kesejukannya – ideal untuk mandi dan bermain. Pada musim kemarau, air air terjun bahkan digunakan oleh penduduk setempat untuk mencuci, mandi, dan memasak. Batu-batu di area air terjun tidak licin atau tertutup lumut, yang secara signifikan mengurangi risiko tergelincir.

### 3. Aktivitas rekreasi

Ada banyak kegiatan rekreasi yang bisa dilakukan di air terjun Lau Lutih. Salah satunya adalah menjelajahi aliran sungai dari mana air terjun itu berasal. Ini terletak di atas air terjun utama dan tenang dengan air jernih. Jika Anda terus mengikuti sungai, Anda akan menemukan lebih banyak air terjun bertingkat, yang juga terlihat seperti tirai air, tetapi lebih tinggi. Pengunjung dapat piknik di tempat ini dan bersenang-senang bersama keluarga dan teman-teman di tengah alam yang damai dan hijau - disertai dengan tepuran air yang menenangkan. Bagi yang ingin tinggal lebih lama, ada area berkemah di mana Anda dapat bermalam dengan peralatan dan tenda Anda sendiri.

### 4. Fasilitas

Meskipun Air Terjun Lau Lutih dianggap sebagai tujuan terpencil, ada beberapa fasilitas sederhana yang tersedia. Ada paviliun kecil atau gazebo di mana pengunjung dapat beristirahat dan menikmati pemandangan. Toilet sederhana tersedia untuk berganti setelah mandi. Ada juga tempat parkir di seberang air terjun, sehingga pengunjung tidak perlu khawatir mencari tempat parkir. Ada juga warung makan kecil di tempat Anda dapat membeli makanan ringan dan minuman. Namun, karena hanya ada satu warung (toko kecil) ini, disarankan untuk membawa makanan sendiri.

### 5. Jam buka dan biaya masuk

Air terjun Lau Lutih buka sepanjang waktu setiap hari. Tiket masuk gratis. Hanya ada biaya parkir: 5.000 rupiah per sepeda motor dan 10.000 rupiah per mobil.

#### A. Tentang Lake Linting

Selain Air Terjun Lau Lutih, ada destinasi lain di Kecamatan STM Hulu, yaitu Danau Linting. Danau Linting adalah danau kawah yang terbentuk oleh letusan gunung berapi Merapi. Untuk alasan ini, air danau hangat dan mengandung belerang. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ada cerita tentang asal usul nama "Danau Linting". Di masa lalu, ada sebuah bukit di lokasi danau saat ini. Suatu hari, penduduk daerah itu mendengar ledakan keras yang datang dari bukit. Banyak orang berbondong-bondong ke sana untuk melihat apa yang telah terjadi. Ketika

mereka tiba, mereka menemukan bahwa puncak bukit telah berubah dan sebuah cekungan telah terbentuk. Mereka menyebut tempat ini "Danau Litong", di mana "litong" berarti "cekungan" dalam bahasa setempat. Seiring waktu, tempat itu menjadi semakin terkenal dan dikunjungi oleh lebih banyak orang. Akhirnya, pejabat dari otoritas pariwisata datang untuk memeriksa daerah tersebut. Mereka bertemu dengan seorang pria tua yang tinggal di bawah danau dan menanyakan nama danau itu. Namun, karena pria ini berasal dari etnis Jawa dan kesulitan mengucapkan kata "Litong" dengan benar, dia malah mengatakan "Linting". Dia menjelaskan bahwa ketika naik ke danau, pengunjung harus menyingsingkan celana mereka hingga lutut saat air meluap, membuat jalan setapak berlumpur dan licin. Beginilah danau ini akhirnya dikenal sebagai "Danau Linting".

#### 1. Lokasi dan aksesibilitas Danau Linting terletak di tiga desa: Desa Sibunga

Bunga, Desa Gunung Manumpak dan Desa Durian IV Mbelang, di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda (STM) Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Jarak dari kota Medan sekitar 50 hingga 70 kilometer, dengan waktu berkendara sekitar 1,5 hingga 2 jam. Jalan akses ke Danau Linting berkembang dengan baik dan beraspal sepenuhnya. Namun, jalannya curam dan ada jurang di sampingnya, jadi disarankan untuk berhati-hati – terutama setelah hujan saat jalan menjadi licin.

#### 2. Keindahan dan daya tarik

Tidak seperti danau biasa, Danau Linting memiliki daya tarik tersendiri, terutama karena warna airnya, yang dapat berubah dari biru kehijauan menjadi biru-hijau tergantung kondisi cuaca. Air danau secara alami hangat karena kandungan belerangnya. Namun, tidak seperti pemandian air panas pada umumnya, bau belerang di sini tidak menyengat.

Penduduk setempat percaya bahwa air hangat memiliki efek penyembuhan, terutama terhadap penyakit kulit seperti eksim. Daya tarik lainnya adalah pemandangan alam yang menakjubkan dengan pepohonan lebat dan rindang di sekitar danau. Udara di daerah tersebut terasa sejuk sebagai hasilnya. Kedalaman danau juga dianggap misterius dan menarik pengunjung - sejauh ini kedalaman pastinya tidak diketahui, yang menyebabkan banyak spekulasi. Berenang di danau hanya diperbolehkan di area yang ditandai. Administrasi menunjukkan bahwa danau itu dianggap sebagai tempat suci yang "tidak menerima bangkai".

Menurut laporan, dalam kasus tenggelam, mayat awalnya tidak ditemukan, tetapi secara otomatis muncul di permukaan dalam waktu 24 jam. Oleh karena itu, diyakini bahwa danau itu suci dan tidak mentolerir polusi yang disebabkan oleh bau mayat.

### 3. aktivitas rekreasi

Ada banyak kegiatan rekreasi di Danau Linting. Salah satu kegiatan paling populer adalah berenang dan bermain air di tepi danau. Meskipun berenang ke tengah danau tidak disarankan, pengunjung dapat mandi di zona pantai dangkal di dalam area aman. Selain itu, Anda dapat

Piknik, sewa tikar dan makan dengan nyaman, minum, dan bersantai bersama keluarga. Fotografi juga sangat populer, karena danau ini menawarkan banyak tempat foto yang "instagrammable" - termasuk dermaga bertingkat, yang dianggap sebagai tempat favorit untuk mengambil gambar. Ayunan di pepohonan di sekitarnya juga populer di kalangan pengunjung - banyak yang berfoto sambil menggantungkan kaki mereka di air.

### 4. Fasilitas Danau Linting menawarkan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Ini termasuk area parkir yang luas untuk sepeda motor dan mobil, toilet bersih (terpisah untuk pria dan wanita), dengan air yang berasal dari danau dan memberikan perasaan relaksasi saat mandi. Tempat sholat (mushola) tersedia untuk pengunjung muslim, sehingga sholat tidak terlewatkan bahkan selama hari libur.

Ada juga paviliun di sepanjang tepi danau untuk beristirahat - tidak seperti banyak tempat wisata lainnya, Anda tidak perlu membayar ekstra di sini selama Anda membeli makanan atau minuman dari operator paviliun. Ayunan di tepi danau juga gratis untuk digunakan, dan tikar dapat disewa untuk menyebarkannya di tanah.

### 5. Jam buka dan biaya masuk

- 1) Jam buka: setiap hari, mulai pukul 08:00 hingga 17:00 WIB
- 2) Biaya masuk: 5.000 rupiah per orang
- 3) Biaya parkir: 5.000 rupiah untuk sepeda motor, 10.000 rupiah untuk mobil

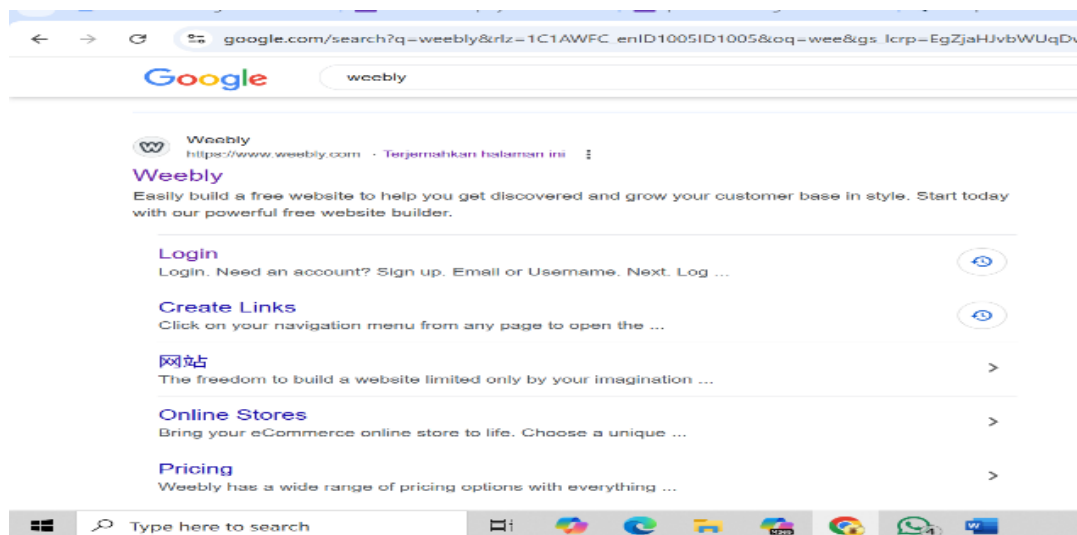
4) Harga sewa tikar: antara 10.000 dan 20.000 rupiah per potong

### 3. Development

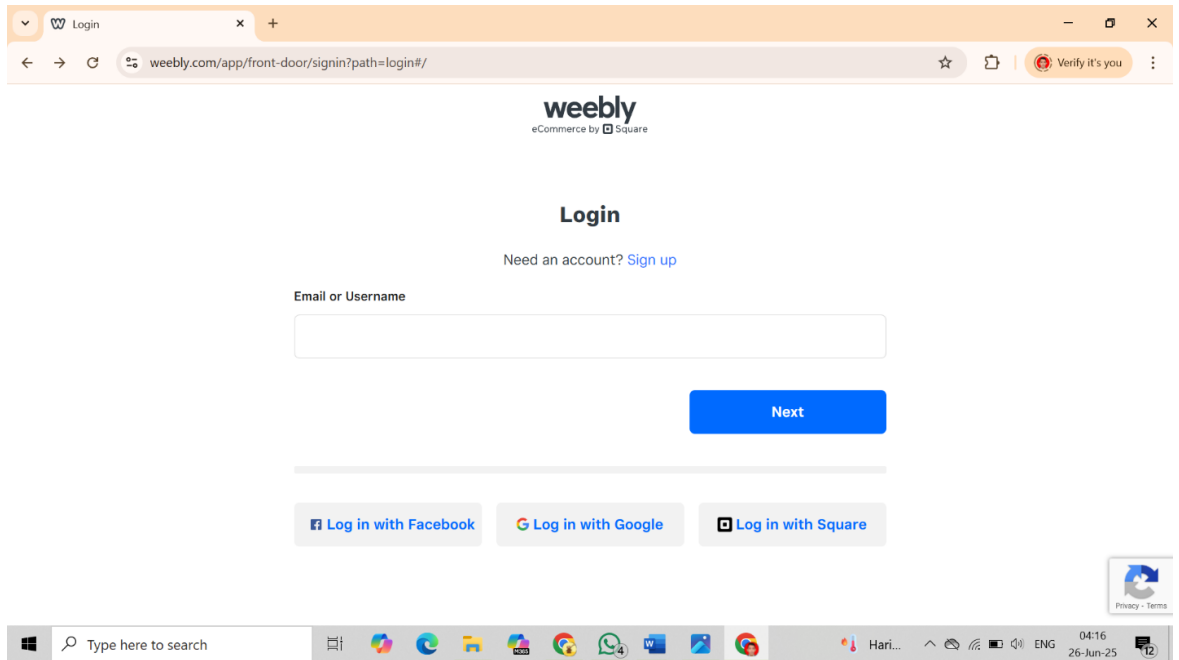
Fase ketiga dari model pengembangan ADDIE adalah pengembangan. Pada fase ini. Materi tersebut dirancang dalam bentuk gambar, teks, dan video serta dikembangkan dengan bantuan aplikasi atau website yaitu Weebly.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

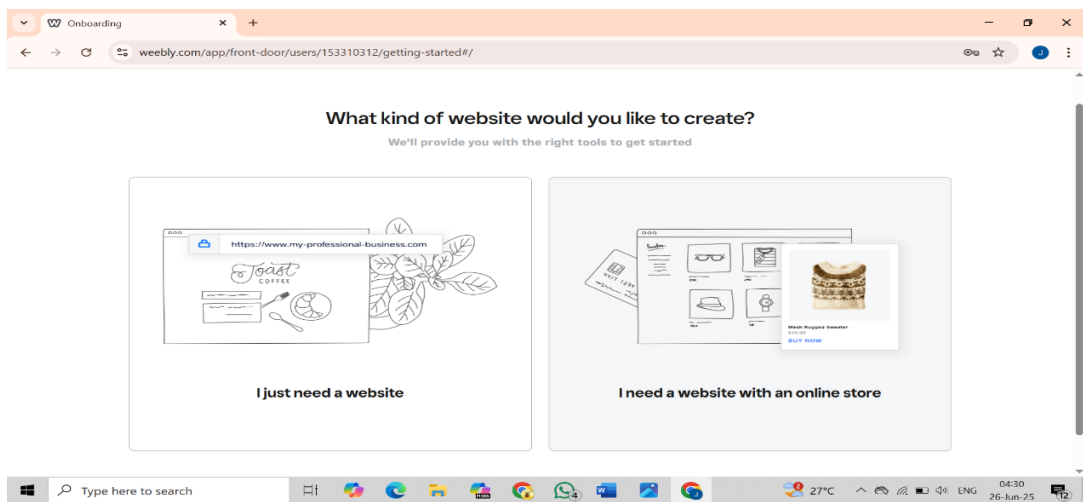
1. Hal pertama yang perlu Anda lakukan adalah mengunjungi platform pembuat situs web Weebly, yang dapat Anda buka melalui Google.



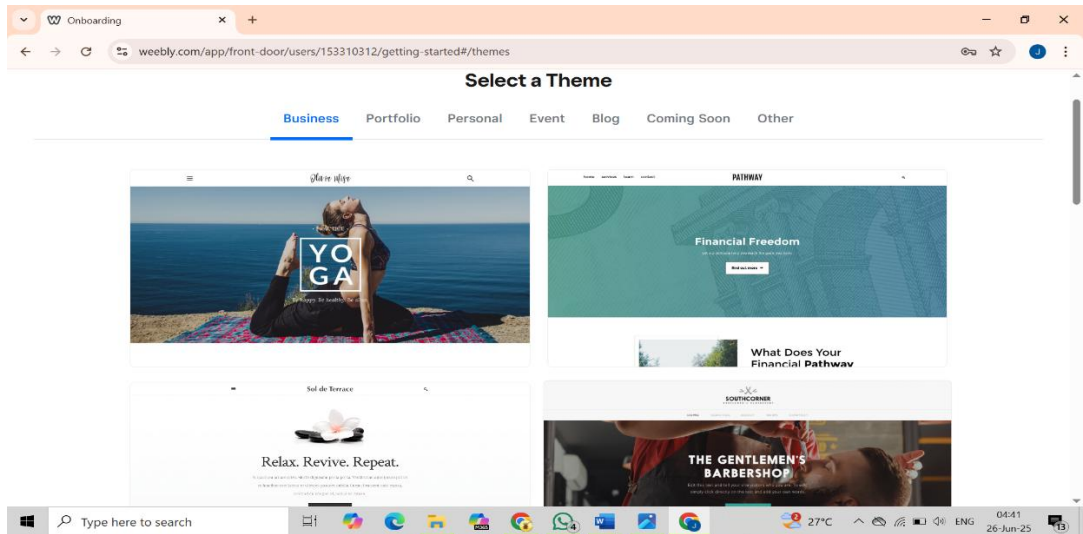
2. Langkah kedua adalah mengklik "Daftar" untuk membuat akun baru. Atau jika Anda sudah memiliki akun, klik "Daftar" (Anda dapat mendaftar dengan Google, Facebook, dan Square).



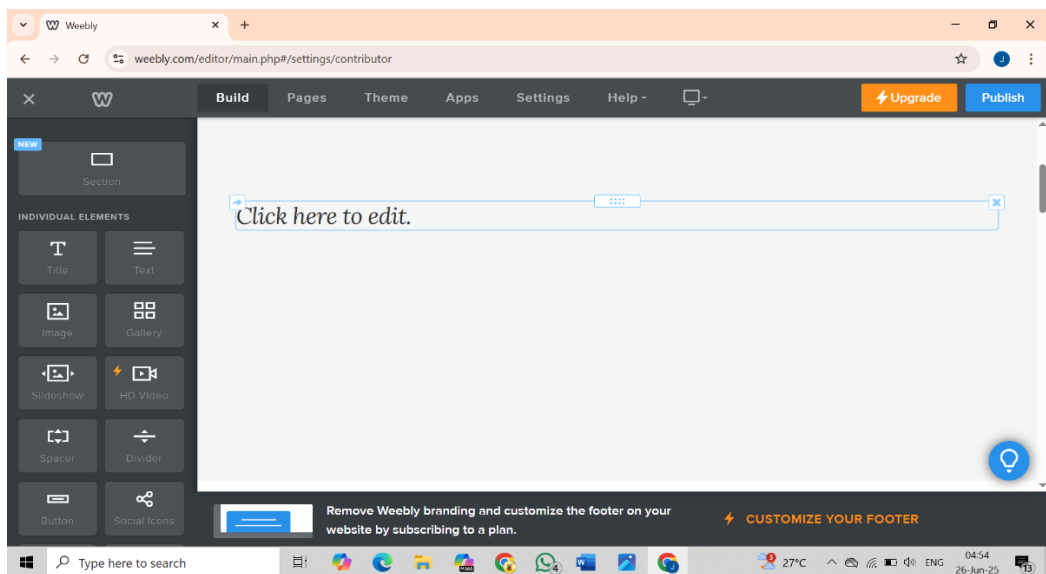
3. Langkah ketiga adalah memilih jenis website. Apakah itu hanya website atau website dengan toko online.



4. Langkah keempat adalah memilih template atau desain yang sesuai dengan kebutuhan Anda dan klik "Mulai Mengedit".



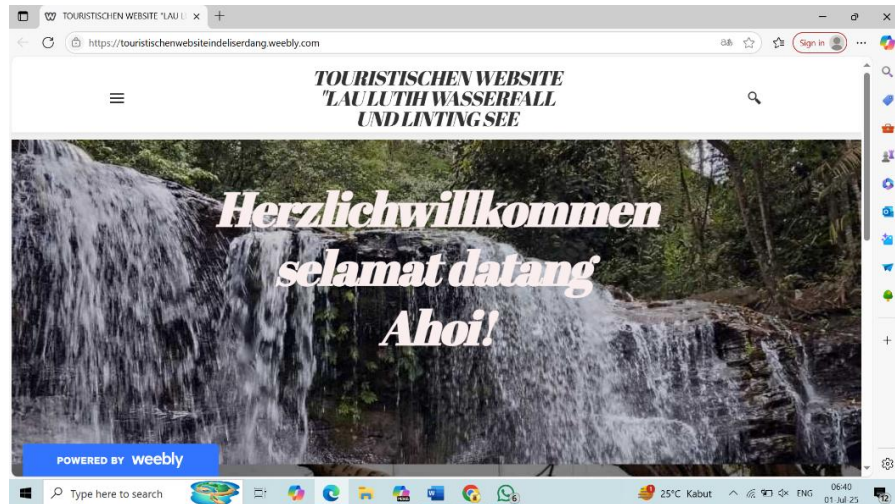
5. Langkah selanjutnya adalah mengedit web menggunakan fitur drag-and-drop untuk menambahkan teks, gambar, peta, halaman baru, URL, dan banyak lagi.



6. Adapun hasil desain menu adalah sebagai berikut:
  - a. Home

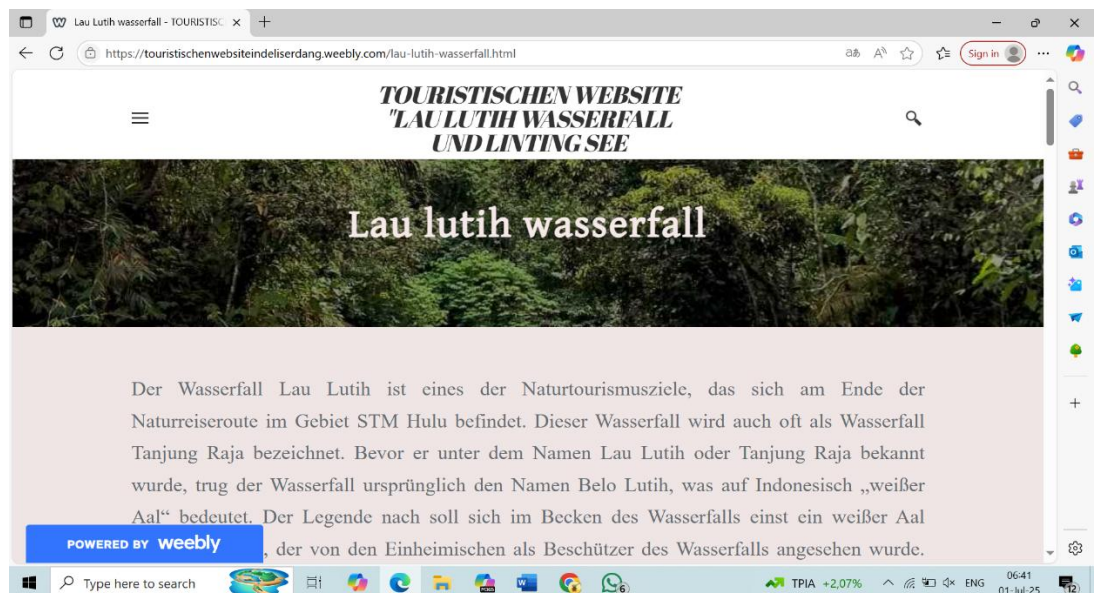
Beranda adalah halaman yang muncul pertama kali saat pengunjung mengunjungi alamat web. Halaman ini berisi judul, salam, dan kartu.

Kemudian ada 5 halaman lagi di menu di kiri atas, yang terdiri dari yang berikut: 1. Air Terjun Lau Lutih, 2. Danau Linting, 3. Über uns 4. Kontakt, 5. Übungen.



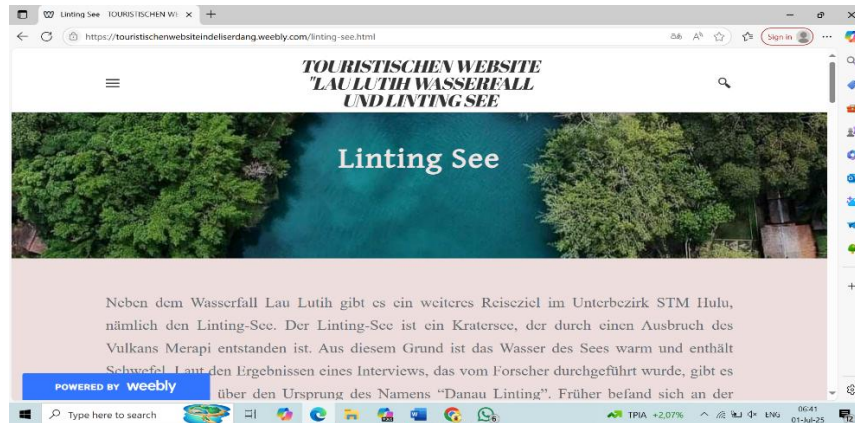
#### b. Air Terjun Lau Lutih

Halaman ini berisi informasi tentang Air Terjun Lau Lutih, termasuk asal nama, lokasi dan aksesibilitas, keindahan dan daya tarik, kegiatan rekreasi, fasilitas, jam buka, dan biaya masuk.



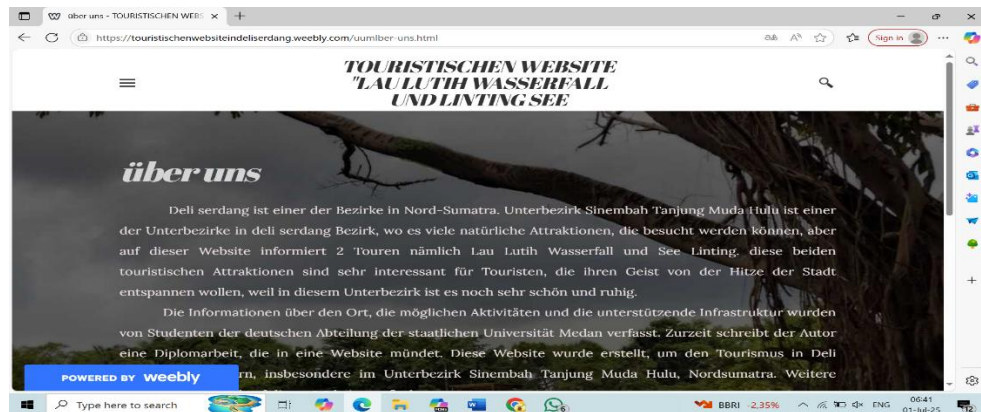
#### c. Danau Linting

Halaman ini berisi informasi tentang Danau Linting, termasuk asal nama, lokasi dan aksesibilitas, keindahan dan atraksi, kegiatan rekreasi, fasilitas, jam buka, dan biaya masuk.



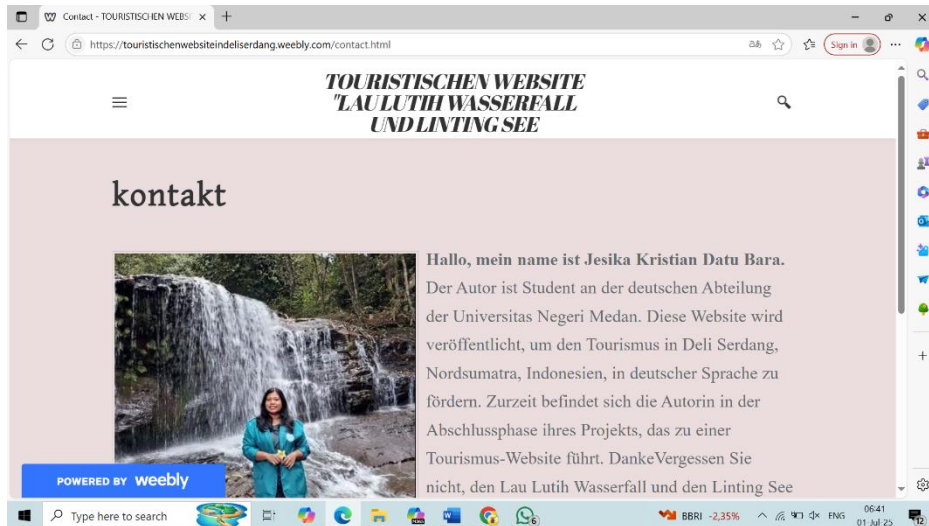
#### d. Über uns

Halaman ini memberikan informasi lebih lanjut mengenai latar belakang pengembangan website, tujuan utama, dan harapan agar destinasi wisata di Sinembah Tanjung Muda Hulu dapat dikenali oleh wisatawan mancanegara, khususnya wisatawan Jerman.



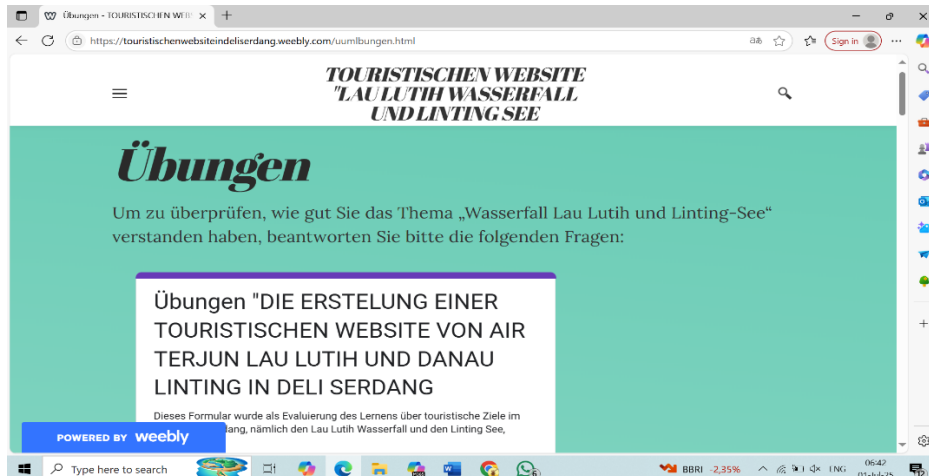
#### e. Kontakt

Halaman ini berisi informasi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pengunjung situs web dan administrator situs web, seperti Instagram, Facebook, dan email.



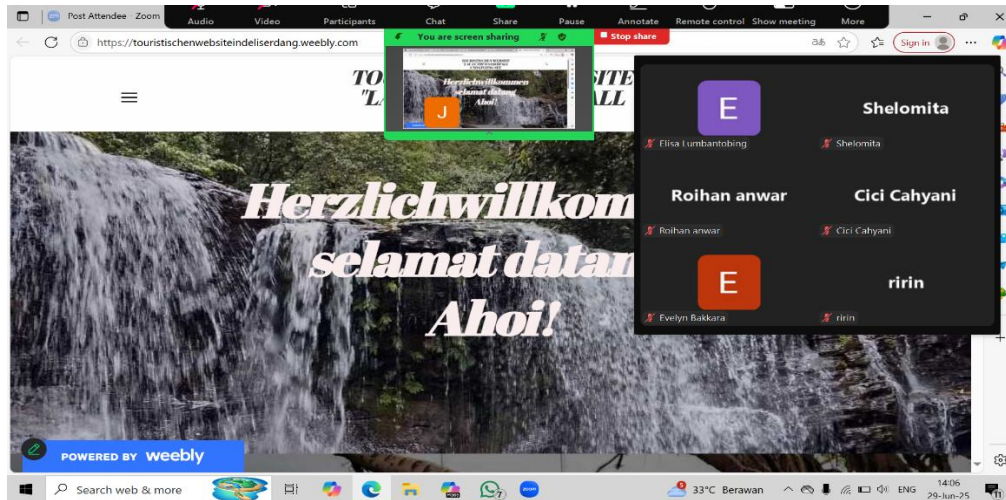
#### f. Übungen

Halaman ini berisi latihan yang akan menguji pemahaman Anda tentang Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting.



#### 4. Implementasi

Pada tahap keempat model pengembangan ADDIE, implementasi, implementasi akan dilakukan dalam rapat Zoom di Kelas A 2022 dengan 16 mahasiswa.



Pada awal pelaksanaan, dilakukan studi pendahuluan. Hasil tes pendahuluan ini adalah 100% mahasiswa tidak mengetahui tempat wisata Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting, tidak tahu berada di mana dan bagaimana cara mencapainya, kegiatan apa yang harus dilakukan dan fasilitas apa yang tersedia di tempat wisata. Hasil implementasi menunjukkan bahwa website Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting merupakan media yang baik. Berdasarkan hasil pretest, 99% siswa tidak tahu apa-apa, sementara hanya 1% yang tahu apa-apa.

Hasil post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting (100%), lokasi dan akses (100%), keindahan danau dan kemungkinan aktivitas (95%), fasilitas, jam operasional dan biaya masuk (98%).

Berdasarkan hasil pre dan post-test pelaksanaan di kelas A 22, dapat disebutkan bahwa website tentang Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting merupakan media yang efektif untuk penyajian Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting. Pengunjung juga dapat menggunakan situs web sebagai referensi untuk belajar bahasa Jerman untuk pariwisata.

## 5. Evaluasi

Pada fase terakhir model pengembangan ADDIE, evaluasi berlangsung. Pada fase ini, materi dan media pembelajaran yang menggunakan website atau platform Weebly divalidasi oleh validator materi. Ada empat perbaikan material, yaitu (4) sangat baik, (3) baik, (2) cukup, (1) kurang. Validasi materi dilakukan oleh Ibu Indah Aini, S.Pd., M.A. Aspek evaluasi meliputi (1) deskripsi materi yang sistematis, (2) kejelasan deskripsi materi, (3) materi mudah dipahami, (4) kelengkapan materi, (5) materi yang menarik, (6) materi

sesuai dengan judul. Untuk aspek ini, validator material memberikan peringkat 91,6.

Pada fase validasi media, media pembelajaran pada platform Weebly divalidasi oleh validator media. Bapak Todo Josafat Simanjuntak, S.kom. menggunakan sembilan indikator, yaitu: (1) ukuran font mudah dibaca, (2) font mudah dibaca, (3) warna font kontras dengan latar belakang, (4) tata letak informasinya jelas dan terstruktur, (5) penggunaan warna depan yang seragam, (6) navigasi mudah dipahami / menunya jelas, (7) fitur-fiturnya bekerja dengan sempurna, (8) media mudah digunakan, (9) Pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka cari. Validator media memberikan skor 94,4 untuk semua indikator evaluasi. Validator juga berkomentar bahwa media ini cocok digunakan sebagai media pengantar dan referensi. Berdasarkan hasil validator materi dan media, pembuatan website di platform Weebly untuk memperkenalkan Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting di Deli Serdang dapat dijadikan media pengantar dan referensi Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting.

## **PENUTUP**

Proses pembuatan website pariwisata Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting di Lakukan melalui lima tahap, yaitu: 1) analisis, 2) desain, 3) pengembangan, 4) implementasi, 5) evaluasi. Hasil dari pembuatan website pariwisata tentang Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting di Sumatera Utara ini adalah sebuah platform digital yang berisi informasi tentang kedua destinasi alam tersebut, termasuk keunikan dan kepentingannya sebagai bagian dari kekayaan alam lokal. Website ini berfungsi sebagai media pengenalan sekaligus sumber referensi bagi siapa saja yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang Air Terjun Lau Lutih dan Danau Linting. Materi yang disajikan dikemas secara menarik dalam bentuk visual yang terdiri dari enam bagian, yaitu: Halaman Utama, Air Terjun Lau Lutih, Danau Linting, Tentang Kami, Kontak Kami, Latihan. Hasil validasi dari para reviewer memberikan nilai 93 untuk isi materi dan 93 untuk media yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan website pariwisata ini dapat digunakan baik sebagai media tambahan maupun sebagai

referensi utama untuk memperkenalkan dan mempromosikan destinasi wisata alam tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Edisi Elektronik), 37-57.  
<https://www.neliti.com/publications/132337/analisis-layanan-website-sebagai-media-promosi-media-transaksi-dan-media-informa>
- Darmawan, D. (2021). Pemanfaatan Website Pariwisata sebagai Media Promosi Destinasi Wisata Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Informatika*.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/view/68191>.
- Dewi Maharani, F. H. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1-7.
- Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang. (n.d.). *Danau Linting*.  
<https://disbudporapar.deliserdangkab.go.id/danau-linting.html>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Deli Serdang. (2016). *Profil Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016*
- Febrilla, F. (2017, June 6). *Makalah Website and Search Engine (Bahasa Inggris)*. Bandung.  
[https://www.academia.edu/33517835/Makalah\\_Website\\_and\\_Search\\_Engine\\_Bahasa\\_Ingggris\\_docx](https://www.academia.edu/33517835/Makalah_Website_and_Search_Engine_Bahasa_Ingggris_docx).
- Ginting M, et.al. (2013). Analisis Supply dan Demand Potensi Ekowisata di Kawasan Danau Linting, Desa Sibunga-Bunga Hilir, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang. *Repositori USU*, 93-98.  
<https://media.neliti.com/media/publications/156876-ID-none.pdf>.
- Harminingtyas, R. (2014). Analisis layanan website sebagai media promosi, media transaksi dan media informasi dan pengaruhnya terhadap brand image perusahaan pada hotel Ciputra di Kota Semarang. *Jurnal Stie Semarang* 47
- Humairah Utami, S. (2019, 26 Februari). *Habiskan weekend di Air Terjun Lau Lutih, bisa dapat ketenangan*. Suara.com.
- Josephine, A., Perdamean, A. S., & Harahap, H. J. P. (2021). Die Erstellung einer Webseite für Tourismus auf der Insel Nias. *Studia: Journal des Deutschprogramms*. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/studia/index>
- Lim, N. E., & Silalahi, M. (n.d.). Rancang bangun sistem e-administrasi berbasis CodeIgniter framework di KP2A Batam. *Universitas Putera Batam*.

- Marinu waruhu. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, vol 4 (No 2),11201230. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/2141/1264/11638>
- Masyhar Muharam, A. G. (2020). Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Media Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan Desa Sumberejo. *Journal Univeritas Islam Indonesia*
- Nugraha, R., & Siahaan, M. (2016). Perencanaan program interpretasi lingkungan di kawasan wisata Danau Linting Kabupaten Deli Serdang
- Nurlailah, E., & Wardani, K. R. N. (2023). Perancangan website sebagai media informasi dan promosi oleh-oleh khas Kota Pagaralam. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(4), 1175-1185. <https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/jipi>
- Pardede, W. (2014). *Pengembangan potensi wisata di Danau Linting, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda, Kabupaten Deli Serdang* (Skripsi sarjana). Universitas Negeri Medan.
- Raharja, F. S. (2012). *Persepsi wisatawan terhadap informasi mitologi di kawasan Danau Linting, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda* [Artikel jurnal elektronik]. *Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra & Budaya, ...(...)*.
- Rezeki, M. (2023). Die Erstellung einer deutschsprachigen Website für Tourismus auf der Insel Belitung. *Studia: Journal des Deutschprogramms*, 16(3), 14–30. Universitas Negeri Medan.
- Rusli, I. A. (2018). Die Erstellung der Lernmaterialien für Deutsch im Hotel mit dem Thema Garmethoden (Skripsi Sarjana). Universitas Negeri Medan.
- Sari, A. P., & Suhendi. (2020). Rancang bangun sistem informasi pengelolaan talent film berbasis aplikasi web. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1), 29-37. <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/IIT>
- SILITONGA, D. (2018). *DIE ERSTELLUNG DES LERNMEDIUMS ZUM THEMA "ERFINDUNGEN UND ERFINDER" AUF DEM BUCH STUDIO D A2 MIT WINDOWS MOVIE MAKER* (Doctoral dissertation, UNIMED).<https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/30003/>.
- Suli, K. (2023). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (Studi kasus Desa Walenrang). *Jurnal Ilmiah Information Technology*, 13.
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun website toko online Pempek Nthree menggunakan PHP dan MySQL. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 3(1), 35-44.
- TOPJURNALNEWS.com. (2021, 15 Desember). *Air Terjun Tanjung Raja, wisata alam penuh tantangan*. Topjournalnews.com.
- Wullur, M., & Maabuat, A. (2021). Pentingnya website sebagai media informasi destinasi wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 10(2), 1–10.

**Disclaimer/Publisher's Note:** The statements, opinions, and data contained in all publications are those of the authors and contributors to and not of Scholaralex and/or the editors. Scholaralex and/or the editors are not liable for any loss of person or property resulting from ideas, methods, instructions, or products referenced in the content.